

ANALISIS PENERAPAN SAK EMKM DALAM LAPORAN KEUANGAN UKM BANDENG IDOLA

Tutik Dwi Karyanti^{1)*}, JusmiAmid²⁾, Sam'ani³⁾, Adilistiono⁴⁾, Ida Nurhayati⁵⁾

1,2,3,4,5 Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang,
Jl. Prof. Soedarto. SH, Tembalang, Semarang, 50275
*E-mail: tutikdwikaryanti66@gmail.com

Abstract

Financial records in UMKM are mostly not done regularly and well. The recording in UMKM is only inconvenient at the profit obtained by painting based on the receipt and expense of the cash. In carrying out its business is important for UMKM conducting Statement keuangan. Untuk drafting Financial Statement must be based on the specified Standard, namely SAK EMKM (Small and Medium Micro Entity Financial Accounting Standard).

This research aims to find out how the Financial Statement in the UKM Bandeng Idola, To find out WHAT HM Bandeng Idola already applied SAK EMKM in the jusunan of Financial Statements and Solutions that can be done so that SMM Bandeng Idola can implement SAK EMKM in the preparation of Financial Statements.

This research is a qualitative descriptive research. Descriptive research in general is a non hypothesis research. UK Bandeng Idola has never compiled and made a business financial statement that is currently executed. Based on the above, the author helps the UKM Bandeng Idola to prepare and present financial statements based on the SAK EMKM

Keywords : UMKM, Financial Statement, SAK-EMKM

Abstrak

Pencatatan keuangan di UMKM kebanyakan belum dilakukan secara teratur dan baik. Pencatatan di UMKM hanya berpedoman pada keuntungan yang diperoleh dengan melakukan pencatatan berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas. Dalam menjalankan usahanya penting bagi UMKM melakukan penyusunan Laporan keuangan. Untuk menyusun Laporan Keuangan harus berdasarkan Standar yang ditetapkan yaitu SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah).

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Bagaimana Penyusunan Laporan Keuangan Pada UKM Bandeng Idola, Untuk mengetahui Apakah UKM Bandeng Idola sudah menerapkan SAK EMKM di dalam penyusunan Laporan Keuangan dan Solusi yang dapat dilakukan agar UKM Bandeng Idola dapat menerapkan SAK EMKM di dalam penyusunan Laporan Keuangan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif pada umumnya merupakan penelitian non hipotesis. UKM Bandeng Idola tidak pernah menyusun dan membuat laporan keuangan usaha yang selama ini dijalankannya. Berdasarkan hal tersebut diatas, penulis membantu UKM Bandeng Idola menyusun dan menyajikan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM

Kata Kunci : *UMKM, Laporan Keuangan, SAK-EMKM*

PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil menengah atau dikenal dengan UMKM merupakan bagian integral dari dunia usaha nasional yang mempunyai kedudukan, potensi dan peranan yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. (Ravik Karsidi, 2005). Usaha Kecil Menengah (UKM) sebagai bagian dari pilar pembangunan suatu daerah mempunyai peran yang sangat penting dalam mendukung pembangunan di Indonesia. Terdapat lima argumen yang relevan mengenai peran UKM dalam pembangunan ekonomi regional yaitu: UKM mampu menciptakan lapangan kerja, UKM memiliki kemampuan memunculkan industri kecil baru lainnya yang bersifat fleksibel dan bervariasi serta memunculkan entrepreneur baru yang berani menanggung resiko, UKM memiliki kemampuan mendorong terjadinya persaingan secara intensif antar UKM, UKM mendorong inovasi dan UKM mampu meningkatkan hubungan industrial dan menyediakan lingkungan kerja yang baik dengan para pekerjanya.

Selain sebagai kota sejarah, Semarang juga kerap menjadi daya tarik wisatawan karena kaya akan makanan lokal yang khas. Salah satu lokasi wisata kuliner yang patut dikunjungi adalah Kampung Sentra Bandeng. Dikatakan sebagai Kampung Sentra Bandeng karena dalam satu wilayah banyak warga (UKM) yang mempunyai usaha pengolahan bandeng. Bandeng memang selama ini dianggap sebagai ikan biasa. Namun di tangan orang-orang kreatif, ikan bandeng dapat bernilai jual tinggi. Hal itulah yang tampak dari Kampung Bandeng di Kelurahan Tambakrejo, Kecamatan Gayamsari, Kota Semarang. Tangan kreatif warga di kampung itu menjadikan bandeng sebagai bahan jualan utama. Di tangan mereka, bandeng dikemas menjadi beragam varian makanan yang berkelas. Bandeng oleh warga disulap menjadi bandeng presto, pepes bandeng, nugget, otak-otak, hingga yang terbaru, bakso bandeng.

Kampung bandeng Tambakrejo ini sebetulnya sudah ada usaha bandeng sejak 1965. Usaha bandeng kala itu hanya dimiliki satu orang, hingga pada fase berikutnya mulai berkembang. Warga mulai terbiasa membudidayakan bandeng di tambak, hingga berkembang membentuk Kelompok Usaha Bersama (KUB). Demikian juga dengan UKM Bandeng Idola yang berkecimpung pada pengolahan bandeng. Bandeng diolah menjadi bandeng presto, tahu bakso, otak-otak dan lain sebagainya. UKM Bandeng idola berdiri kurang lebih sejak tahun 2016. Pada awalnya usaha pengolahan bandeng ini berdiri karena banyak warga sekitar mempunyai usaha yang sejenis. Pada awalnya UKM ini hanya membuat bandeng presto, kemudian berkembang pada pengolahan bandeng menjadi tahu bakso bandeng, pepes bandeng, dan produk lain berbahan dasar bandeng.

Namun demikian seiring dengan berkembangnya usaha pengolahan bandeng di kelurahan Tambakrejo, Usaha Kecil tersebut kebanyakan belum melakukan pencatatan keuangan dengan teratur dan baik. Mereka hanya berpedoman pada keuntungan yang diperoleh. Selama dianggap

menguntungkan itu sudah cukup bagi pengusaha kecil pengolah bandeng. Perhitungan harga jual yang selama ini dilaksanakan oleh UKM Bandeng Idola hanya mempertimbangkan bahan baku dan beban untuk kemasan, dan itu tidak dibukukan secara rapi, disamping itu juga belum memperhitungkan beban tenaga kerja langsung dan beban overhead pabrik. Dalam menjalankan usahanya penting bagi UKM melakukan penyusunan Laporan keuangan. Untuk menyusun Laporan Keuangan harus berdasarkan Standar yang ditetapkan. Ikatan Akuntan Indonesia telah mengesahkan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah) dan berlaku efektif 1 Januari 2018.

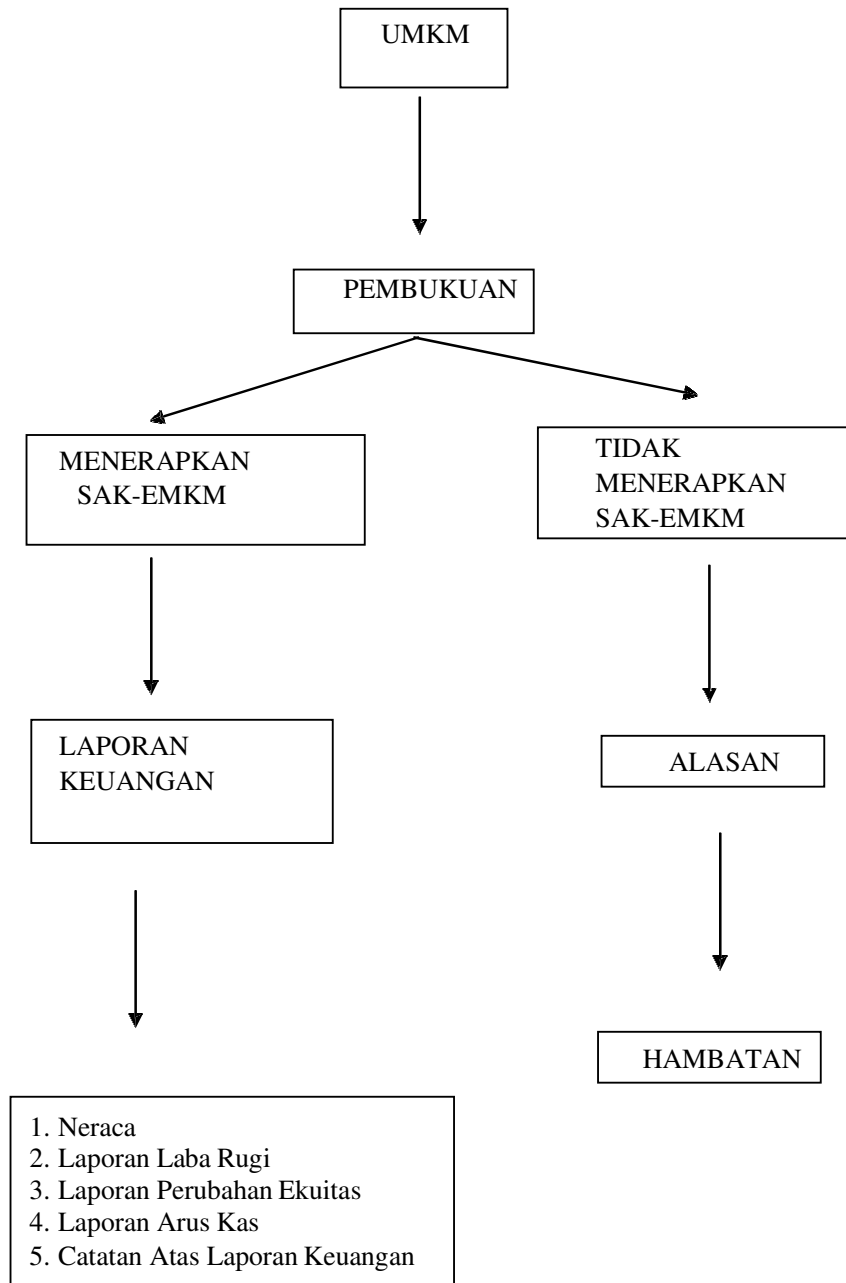
Melihat situasi tersebut, maka tidak berlebihan kiranya bila pada saat ini akan dilakukan penelitian “Analisis Penerapan SAK EMKM Dalam Laporan Keuangan UKM Bandeng Idola” .

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yakni berupa studi kasus. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan mengenai bagaimana keadaan perusahaan tersebut sampai pada data yang dibutuhkan untuk membuat laporan keuangan sesuai dengan SAK-EMKM.

Penelitian deskriptif pada umumnya merupakan penelitian nonhipotesis. Penelitian ini dilakukan di UKM Bandeng Idola di Kampung Sentra Bandeng Semarang. Sesuai dengan batasan masalah dan rumusan masalah, penelitian ini memiliki satu variabel atau variable tunggal, yaitu Penyusunan Laporan Keuangan berbasis SAK-EMKM.

Kerangka berpikir penelitian disajikan dalam gambar sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Berpikir

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Responden

Kampung bandeng Tambakrejo ini sebetulnya sudah ada usaha bandeng sejak 1965. Usaha bandeng kala itu hanya dimiliki satu orang, hingga pada fase berikutnya mulai berkembang. Warga mulai terbiasa membudidayakan bandeng di tambak, hingga berkembang membentuk Kelompok Usaha Bersama (KUB).

Demikian juga dengan UKM Bandeng Idola yang berkecimpung pada pengolahan bandeng. Bandeng diolah menjadi bandeng presto dan otak-otak bandeng. UKM Bandeng Idola berdiri kurang lebih sejak tahun 2016. Pada awalnya usaha pengolahan bandeng ini berdiri karena banyak warga sekitar mempunyai usaha yang sejenis. Pada awalnya UKM ini hanya membuat bandeng presto, kemudian berkembang pada pengolahan otak-otak bandeng. Produk olahan UKM bandeng Idola dipasarkan sebagai produk oleh-oleh khas Semarang, Produk olahan bandeng ini awalnya dikenal dari mulut ke mulut, lambat laun produk ini dipasarkan di pusat oleh-oleh khas Semarang, melalui event-event bazar dan melalui media social.

Namun demikian seiring dengan berkembangnya usaha pengolahan bandeng di kelurahan Tambakrejo, Usaha Kecil tersebut kebanyakan belum melakukan pencatatan keuangan dengan teratur dan baik. Mereka hanya berpedoman pada keuntungan yang diperoleh. Selama dianggap menguntungkan itu sudah cukup bagi pengusaha kecil pengolah bandeng.

Pada tahun 2016 di tangan ibu Rahayuningsih usaha pengelolaan UKM bandeng Idola semakin berkembang. Produk dan kemasan semakin berkembang baik. Sertifikat halal dan ijin Depkes PIRT sudah dimiliki sehingga produknya diminati masyarakat.

Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti ternyata UKM Bandeng Idola tidak pernah menyusun dan membuat laporan keuangan usaha yang selama ini dijalankannya. Semua transaksi hanya berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas.

Kendala di dalam menyusun laporan keuangan antara lain kurangnya sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dalam menyusun laporan keuangan, sumber daya yang ada lebih dimaksimalkan pada kegiatan operasi usaha.

Berdasarkan hal tersebut di atas, peneliti akan melakukan Analisis terhadap Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UKM Bandeng Idola Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah dan membantu UKM Bandeng Idola menyusun dan menyajikan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, dengan membuat laporan keuangan seperti Laporan laba rugi, Laporan Saldo Laba, dan laporan perubahan posisi keuangan agar dapat berguna bagi UKM Bandeng Idola untuk mengetahui keadaan keuangan usahanya.

Analisis Penyajian Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian terlihat adanya ketidaksesuaian penyajian komponen laporan keuangan UKM Bandeng Idola dengan laporan keuangan menurut SAK EMKM, adapun ketidaksesuaiannya dapat dilihat sebagai berikut sebagai berikut:

Keterangan	SAK EMKM	UKM BANDENG IDOLA	Hasil Analisis
➤ Komponen Laporan Keuangan	1. Laporan Posisi Keuangan 2. Laporan Laba Rugi 3. Catatan atas laporan keuangan	1. Laporan penjualan 2. Laporan penerimaan kas 3. Laporan pengeluaran kas	Komponen laporan keuangan UKM Bandeng Idola belum dapat memenuhi SAK EMKM, karena belum .membuat Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, Catatan atas laporan keuangan
➤ Laporan Posisi Keuangan	Laporan Posisi Keuangan mencakup pos-pos sebagai berikut: 1. Kas dan setara kas 2. Piutang 3. Persediaan 4. Aset Tetap 5. Utang usaha 6. Utang bank 7. Ekuitas	Belum membuat Laporan posisi keuangan	Belum membuat Laporan posisi keuangan, antara kepemilikan pribadi dengan untuk usaha masih digabung

<p>➤ Laporan Laba Rugi</p>	<p>Laporan Laba rugi mencakup pos-pos minimal sebagai berikut: Pendapatan Beban keuangan Beban pajak</p>	<p>Belum membuat Laporan Laba Rugi</p>	<p>UKM Bandeng Idola baru membuat Laporan penjualan, Laporan penerimaan kas dan Laporan pengeluaran, masih menggunakan cash Basis belum Acrual basis</p>
<p>➤ Catatan atas Laporan keuangan</p>	<p>Catatan atas laporan keuangan memuat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan ED SAK EMKM 2. Ikhtisar kebijakan akuntansi 3. Informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahai laporan keuangan. 	<p>Belum membuat catatan atas laporan keuangan</p>	<p>UKM Bandeng Idola belum membuat Catatan atas laporan keuangan dan kebijakan akuntansi</p>

Laporan keuangan UKM Bandeng Idola

Proses penyusunan laporan keuangan pada UKM Bandeng Idola berawal dari seluruh transaksi kegiatan operasional yang kemudian dicatat kedalam buku penjualan dan pengeluaran. Setelah itu dalam proses penyajiannya, Berikut Laporan pencatatan keuangan di tahun 2021 :

Laporan Penjualan

Laporan penjualan produk olahan bandeng UKM Bandeng Idola yang terdiri dari bandeng duri lunak dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Data Penjualan UKM Bandeng Idola Tahun 2021

No.	Bulan	Bandeng Duri Lunak		
		Unit Penjualan (1 dus)	Harga Jual per unit (dus) (Rp)	Total Penjualan (Rp)
1.	Januari	660	50.000	33.000.000
2.	Februari	686	50.000	34.300.000
3.	Maret	695	50.000	34.750.000
4.	April	690	50.000	34.500.000
5.	Mei	700	50.000	35.000.000
6.	Juni	715	50.000	35.750.000
7.	Juli	740	50.000	37.000.000
8.	Agustus	748	50.000	37.400.000
9.	September	750	50.000	37.500.000
10.	Oktober	765	50.000	38.250.000
11.	November	776	50.000	38.800.000
12.	Desember	800	50.000	40.000.000
	Jumlah	8.725		436.250.000

Tabel 2. Data Biaya UKM Bandeng Idola Tahun 2021

Nama Produk	Obyek Biaya	Harga Per Unit (dus) (Rp)
Bandeng duri lunak	Ikan Bandeng	15.000
	Bumbu (bawang putih, garam, kunir, miri, sere, daun salam, laos, jeruk, minyak goreng)	3.500
	Kemasan	1.000
	Sambel	2.000
	Biaya tenaga kerja	3.500
	Biaya listrik	2.000
	Air	2.000
	Bahan bakar	2.000
		31.000

Tabel 3. Data Biaya Tetap UKM Bandeng Idola Tahun 2021

Obyek biaya	Biaya Tetap (Rp)
PBB	250.000
Beban penyusutan bangunan	3.600.000
Beban penyusutan kendaraan	2.500.000
Beban penyusutan peralatan	2.000.000
Gaji pengelola	36.000.000
Telepon	6.500.000
Transportasi	12.000.000
Beban bunga	1.500.000
Beban Lain-lain	2.400.000
Jumlah	66.750.000

Harga Pokok Produksi

Dalam menentukan harga produk produksi perlu dianalisis biaya-biaya apa saja yang dikeluarkan UKM dalam melakukan produksi hingga menjadi produk bandeng duri lunak dan bandeng otak-otak, proses tersebut harus dilakukan secara teliti sehingga dapat menggambarkan biaya yang digunakan. Harga pokok produksi yang dilakukan perusahaan adalah dengan menjumlahkan semua biaya produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik, berikut Laporan harga pokok produksi.

UKM BANDENG IDOLA
Laporan Harga Pokok Produksi
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021

Beban bahan baku		Rp. 130.875.000
Beban Tenaga Kerja Langsung		26.175.000
Beban Overhead Pabrik :		
Bumbu	Rp. 30.537.500	
Kemasan	8.725.000	
Sambel	17.450.000	
Biaya listrik	17.450.000	
Air	17.450.000	
Bahan bakar	17.450.000	
Total BOP		Rp. <u>109.062.500</u>
Total harga pokok produksi		Rp., <u>266.112.500</u>
Jumlah produksi (unit)		,
Harga pokok produksi per unit		Rp. <u>30.500</u>

UKM BANDENG IDOLA
Laporan Laba Rugi
Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021

Penjualan	Rp.	436.250.000
Beban Pokok Penjualan		266.112.500
Laba Kotor		170.137.500
Beban Operasional :		
Beban Pemasaran	Rp. 12.000.000	
Beban Administrasi dan Umum	53.250.000	
Jumlah Beban Operasional		65.250.000
Laba Usaha		104.887.500
Pendapatan / Beban Lain-lain		1.500.000
Laba Bersih Sebelum Pajak		103.387.500
Pajak Penghasilan		2.181.250
Laba Bersih Setelah Pajak		101.206.250

UKM BANDENG IDOLA
Laporan Perubahan Saldo Laba
Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021

Saldo Laba Awal	Rp.	75.500.000
Laba Tahun Berjalan		101.206.250
Saldo Laba Akhir		176.706.250

UKM Bandeng Idola
Laporan Perubahan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 2021

Aktiva Lancar			Kewajiban Lancar	
Kas dan Bank		13.000.000	Hutang Dagang	23.593.750
Piutang	12.000.000		Hutang Biaya	8.000.000
Cad. Kerugian Piutang	600.000		Jml Kewajiban Lancar	<u>31.593.750</u>
		11.400.000		
Persediaan		<u>400.000</u>		
Jumlah Aktiva Lancar		24.800.000	Kewajiban Jk. Panjang	
Aktiva Tetap			Hutang Bank	120.000.000
Tanah	100.000.000		Hutang Lain-lain	
Bangunan	300.000.000		Jml. Kew. Jk. Panjang	<u>120.000.000</u>
Akm. Dep. Bangunan	(140.000.000)			
	160.000.000		Jumlah Kewajiban	151.593.750
Kendaraan	30.000.000			
Akm. Dep. Kendaraan	<u>(6.000.000)</u>			
	24.000.000			
Peralatan	37.000.000		Ekuitas	
Akm. Dep. Peralatan	<u>(17.500.000)</u>		Saldo Laba	176.706.250
	19.500.000			
Jumlah Aktiva Tetap		<u>303.500.000</u>	Jumlah Ekuitas	<u>176.706.250</u>
Total Aktiva		<u>328.300.000</u>	Total Kew. dan Ekuitas	<u>328.300.000</u>

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Dari penelitian yang sudah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. UKM Bandeng Idola tidak pernah menyusun dan membuat laporan keuangan usaha yang selama ini dijalankannya. Semua transaksi hanya berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas.
2. Kendala di dalam menyusun laporan keuangan antara lain kurangnya sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dalam menyusun laporan keuangan, sumber daya yang ada lebih dimaksimalkan pada kegiatan operasi usaha.
3. Berdasarkan hal tersebut di atas, penulis membantu UKM Bandeng Idola menyusun dan menyajikan laporan keuangan berdasarkan SAK UMKM maupun SAK ETAP, dengan membuat laporan keuangan seperti Laporan laba rugi, Laporan Saldo Laba, dan laporan perubahan posisi keuangan agar dapat berguna bagi UKM Bandeng Idola untuk mengetahui keadaan keuangan usahanya.

SARAN

Berdasarkan pada kesimpulan yang telah diperoleh dari hasil penelitian, maka untuk mengatasi kendala-kendala dalam penyusunan laporan keuangan diharapkan UKM Bandeng Idola untuk:

1. Melanjutkan pencatatan keuangan dan menyusun laporan keuangan yang telah dilakukan oleh penulis.
2. Menyediakan waktu untuk mencatatkan setiap transaksi dalam jurnal.
3. Mendokumentasikan bukti-bukti transaksi dengan rapi agar pada saat pencatatan tidak ada bukti transaksi yang hilang dan terselip.

Bagi Peneliti berikutnya :

Sebaiknya tidak hanya satu UKM, bisa lebih dari satu UKM

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Al Haryono Yusup, 2011. Dasar Dasar Akuntansi. Jilid 1. Yogyakarta : YKPN Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [2] Burhan Bungin. 2007. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- [3] Endang Purwanti, Analisis pengetahuan laporan keuangan pada UMKM Industri konveksi di Salatiga, Among Makarti VOL. 10 No. 20 Desember 2017.
- [4] Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Ekonomi Mikro Kecil Menengah*. Jakarta.
- [5] Indonesia, R. (2008). *Undang-undang No. 20 Tentang Usaha Mikro Kecil Menengah*. Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- [6] Mortigor Afrizal Purba, Analisis penerpan SAK-EMKM pada penyusunan
- [7] Laporan Keuangan UMKM di kota Batam
- [8] Ravik Karsidi, 2005, Pemberdayaan Masyarakat untuk Usaha Kecil dan Mikro (Pengalaman Empiris di Wilayah Surakarta, Jateng), disampaikan dalam seminar nasional, IPB Bogor.
- [9] Sugiono. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- [10] Soemarso, 2009. Akuntansi Suatu Pengantar. Edisi 5. Jakarta : Salemba Empat